

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis Penelitian**

Desain Penelitian adalah bersifat deskriptif untuk mendapatkan gambaran status kesehatan pekerja di PT. Mulia Keramik Indah Raya Tahun 2008. Metode pengumpulan data observasional dan kuesioner.

#### **4.2 Lokasi dan waktu pengambilan data**

Penelitian dilakukan di PT. Mulia Keramik Indah Raya Cikarang, Bekasi pada bulan November 2008.

#### **4.3 Populasi dan Sampel**

##### **4.3.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja langsung di PT Mulia Keramik Indah Raya (PT. MKIR) Cikarang, Bekasi sebanyak 4395 orang, tetapi yang mengembalikan kuesioner hanya 2222 orang pekerja saja.

##### **4.3.2 Sampel**

Keseluruhan pekerja di PT. MKIR yang mengumpulkan kuesioner yaitu sebanyak 2222 orang pekerja.

## **4.4 Metode Pengumpulan Data**

### **4.4.1 Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara, dan observasi.

### **4.4.2 Data Sekunder**

Data yang diperoleh melalui hasil kuesioner dari perusahaan, penelusuran dokumen, catatan, laporan dari perusahaan.

## **4.5 Manajemen Data**

Data yang telah diperoleh akan diolah melalui tahapan

1. *Coding*, kegiatan mengklasifikasikan data dan memberikan kode
2. *Editing*, untuk mengkoreksi hasil kuesioner yang terkumpul
3. *Entry data*, dengan memasukan data responden pada program SPSS for window versi 10.0

### **4.6 Penyajian Data**

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk table, grafik dan naratif.

### **4.7 Analisis Data**

Pada penelitian ini penulis melakukan analisis data dengan menggunakan analisis univariat. Dan pengolahan data digunakan program SPSS versi 10.0. Analisis univariat adalah bentuk analisis deskriptif untuk melihat gambaran distribusi frekwensi dan presentase dari setiap variable.

## **BAB V**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **5.1 Sejarah Perkembangan PT. Mulia Keramik Indah Raya (PT.MKIR)**

PT. MKIR berkedudukan di Jakarta didirikan pada tanggal 19 April 1990. Pada awal berdirinya PT. MKIR bernama PT. Mulia Menara Persada yang merupakan milik Mulia Grup berdasarkan akta No. 166, nama PT. Mulia Persada diubah menjadi PT. Mulia Keramik Indah Raya (PT.MKIR) yang telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Indonesia.

PT. MKIR berstatus PMDN seperti yang dijelaskan pada surat persetujuan penanaman modal dalam negeri No. 2701/PMDN/1991, tanggal 8 April 1990. Dengan telah terbangunnya pabrik keramik lantai tahap 4 maka Indonesia telah memiliki pabrik keramik No. 1 terbesar di Indonesia, dan No. 2 terbesar di dunia yang dalam hal ini diwakili oleh PT. MKIR tahun 1997 adapun luas lahan yang ada saat ini kurang lebih mencapai 100 hektar.

Terletak di Jalan Raya Tegal Gede Kecamatan Lemah Abang Cikarang, Kabupaten Bekasi, dengan luas lahan kurang lebih mencapai 100 hektar.

#### **5.2 Bidang Usaha PT.MKIR**

PT.MKIR yang merupakan anak perusahaan dari PT. MI Tbk yang khususnya untuk memproduksi segala jenis dan tipe keramik. Jenis keramik yang dihasilkan oleh PT.MKIR yaitu : *Floor tile* (keramik lantai), *Wall tile* (keramik dinding), *Granite*, *Trim*.

### 5.3 Sumber Daya Manusia

Mulia Keramik saat ini mempekerjakan 4.345 karyawan dengan produksi 58 juta meter persegi. Rata-rata nilai ekspor sebelum krisis US\$ 27 juta per tahun, dan tujuan ekspor Eropa dan Korea. Dan pada bulan Oktober tahun 2008 tercatat jumlah karyawan PT Mulia Keramik Indah Raya adalah 4.395 karyawan.

### 5.4 Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L) dan Proses Safety Manajemen

P2K3L dan Proses safety Manajemen merupakan wadah kerja sama antara unsur pimpinan perusahaan dan pekerja dalam menangani masalah keselamatan kerja dan kesehatan kerja di perusahaan (Depnaker tahun 1995). PT. MKIR membentuk suatu P2K3 dengan tujuan utama adalah untuk menciptakan lingkungan kerja aman, nyaman dan ramah lingkungan untuk menunjang kesehatan dan kenyamanan kerja sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja, serta dapat mengurangi kecelakaan kerja hingga *zero accident*. PT. MKIR juga telah berijasah dengan ISO 9002 dan ISO 9001 Sertifikasi untuk sistem Manajemen Mutu.

P2K3L and *Proses safety Manajemen* dibentuk suatu divisi untuk mengawasi kinerja operasional perusahaan yaitu :

1. *Industrial Health Departemen Head*
2. *Proses Safety & Environment Management System Assessment Head*

Tujuannya yaitu :

- a. untuk melaksanakan seluruh program kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan di production center masing-masing.

- b. Mengusahakan/ mempersiapkan, mengajukan alat pelindung diri atau perlengkapan untuk pelaksanaan K3 dan lingkungan.
- c. Memberikan saran terhadap semua aspek unsafe condition di production center masing-masing.
- d. Memberikan motivasi ke seluruh karyawan di production center masing-masing agar sadar dan peduli K3 dan Lingkungan.

## **5.5 Visi, Missi dan Strategi**

### **5.5.1 Visi**

- a. Menjadi patner manajemen mulia industry yang dapat dipercaya dan diandalkan dalam meminimalkan dan mengelola resiko bisnis terutama di operasional pabrik dan lingkungan kawasan perusahaan.
- b. Menjadi tenaga ahli dalam bidang pengelolaan risiko dalam rangka memberikan dan memastikan tingkat risiko terendah kepada perusahaan.

### **5.5.2 Missi**

- a. Menjaga dan meningkatkan tingkat ketersediaan, keandalan dan stabilitas alat – alat produksi dan tenaga listrik dan perlengkapan penunjang (gas/ dan tekanan gas) secara
- b. Meminimalkan tingkat risiko yang di timbulkan karena kondisi kerja dan proses kerja yang tidak aman.(zero accident and zero incident)
- c. Meminimalkan tingkat risiko yang di timbulkan karena pengelolaan limbah yang tidak dilaksanakan secara seksama dan optimal (zero pollution waste)

- d. Menyiapkan organisasi dan seluruh elementnya (kemampuan, budaya, sikap kerja, dan lain - lain) untuk meminimalkan tingkat risiko karena perilaku yang tidak aman (*unsafe act*)
- e. Menyediakan informasi yang akurat dan terintegrasi dalam hal pengelolaan risiko sehingga membantu dalam proses pengambilan keputusan.

### **5.5.3 Strategi 5 tahun 2008 sampai 2013**

- a. Menjalankan program *SMS (Smart Maintenance system)*, proses *safety manajemen dan environment manajemen system* secara sistematis dan terus menerus.
- b. Meningkatkan program risk assement secara *comprehensive* dan konsisten dan melaksanakan perbaikan untuk meminimalkan risiko
- c. Meningkatkan kemampuan lain manajer dalam pengelolaan resiko di area yang menjadi tanggung jawabnya
- d. Membangun dan mengimplementasikan (*RMIS Risk Management Information System*)

### **5.6 Kebijakan Lingkungan**

- a. Mematuhi perundang – perundangan dan peraturan lainnya tentang pengelolaan lingkungan yang relevan dengan aktifitas bisnis
- b. Menerapkan sisitem produksi bisnis melalui pengelolaan limbah secara efektif
- c. Mencegah pencemaran lingkungan secara berkesinambungan
- d. Melaksanakan konsevasi sumber daya dan dampak lingkungan pada setiap bentuk kegiatan
- e. Meningkatkan system manajemen lingkungan secara berkesinambungan.

## **5.7 Pelaksanaan Upaya K3 oleh P2K3L**

### **5.7.1 Pelaksanaan Upaya K3**

Program K3 yang telah dijalankan antara lain :

1. Pelatihan manajemen K3, pelatihan ini diselenggarakan secara external dan internal. Training internal diselenggarakan secara rutin 3 bulan sekali.
2. Pengoptimalan pengadaan Alat Pelindung Diri, dilakukan dengan cara, membuat daftar keperluan tentang kebutuhan tentang APD, menyediakan/ mengadakan prosedur tertulis tentang penggunaan APD, melakukan penjelasan kepada pekerja tentang penggunaan, manfaat cara perawatan APD.
3. Pelaporan Kecelakaan kerja, dengan cara menyediakan prosedur untuk keperluan kecelakaan kerja dan investigasi kecelakaan, menyediakan formulir tentang pelaporan kecelakaan.
4. Pengukuran Hazard, dilakukan mencakup pengukuran kadar debu dan kadar kebisingan di setiap pabrik dan divisi.
5. Safety meeting,

### **5.7.2 Pelaksanaan Upaya Kesehatan Kerja**

Pelaksanaan upaya kesehatan kerja dilaksanakan oleh satu departemen yaitu *Industrial Health Dept. Head*. Program upaya kesehatan kerja yang sudah dijalankan yaitu ;

1. Training

Training ini dilakukan secara rutin oleh petugas di industrial health dept. head terhadap seluruh karyawan PT. MKIR dan training ini dilakukan bersatu dengan training K3. Training ini jenisnya seperti training mengenai kantin, training

PHBS, BLS (bantuan hidup dasar). Sarana dan prasarana untuk training tersedia di setiap department.

2. Sidak kantin, pemeriksaan sanitasi dan hygiene kantin
3. Sidak Toilet
4. Bakti sosial

- Donor darah

5. Pengukuran kebisingan dan temperature

Pengukuran kebisingan dan temperature dilakukan secara berkala 3 bulan sekali di area lingkungan produksi dengan menggunakan audiometri.

6. Pemeriksaan makanan dan pemeriksaan air minum.

Pemeriksaan makanan dan pemeriksaan air minum dilakukan secara berkala yaitu 3 bulan sekali.

7. Medical Check Up

- ABN MCU

Pemeriksaan kesehatan ini meliputi pemeriksaan fisik lengkap, kesegaran jasmani, foto thorax, dan pemeriksaan jantung, untuk pemeriksaan darah lengkap/ laboratorium rutin bekerjasama dengan Pihak Ketiga yang telah ditunjuk oleh perusahaan.

- Pelaksanaan

8. Home Visit, kunjungan dan Surat keterangan istirahat

9. P3K, untuk tour dan simulasi

10. Pengelolaan Limbah Medis, pengelolaan limbah medis bekerjasama dengan Pihak ketiga, setiap 3 bulan sekali sampah diangkut oleh Pihak Ketiga.



### 5.7.3 Fasilitas Upaya Kesehatan Kerja

Fasilitas upaya kesehatan kerja yang berada di PT. MKIR yaitu :

1. Fasilitas makan dikantin karyawan dengan variasi lauk dan kadar nilai gizi yang memadai
2. Fasilitas olah raga contohnya fasilitas untuk sepak bola
3. Area bebas merokok
4. Fasilitas (sarana dan prasarana) untuk mengadakan training atau pelatihan
5. Fasilitas jaminan kesehatan lewat jamsostek
6. Poliklinik perusahaan setiap saat dengan obat – otatan sesuai dengan standar (medical center)
7. Transportasi antar jemput untuk seluruh karyawan dengan bus karyawan cukup baik

### 5.7.4 Komposisi Sumber Daya di *Industrial Health Dept. Head.*

Sumber daya manusia yang terdapat di *Industrial Health Dept. Head* PT.

MKIR adalah sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang karyawan yang terdiri dari :

- Dokter tetap : 1 orang
- Dokter honorer : 2 orang
- Paramedic : 18 orang
- Administrasi : 19 orang
- Driver ambulans : 6 orang
- Office boy tetap : 1 orang
- Office boy luar : 1 orang